

## **Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Dalam Kejuruan Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Akademik Siswa**

**Rizky Rizaldi<sup>1</sup>, Rifdarmon<sup>2</sup>, Hasan Maksum<sup>3</sup>, Andrizal<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [kyrizky76@gmail.com](mailto:kyrizky76@gmail.com)

### **Abstrak**

Perkembangan media sosial sebagai platform digital memberikan peluang inovatif dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial, khususnya YouTube, sebagai media pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Menggunakan metode survei korelasional, penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI otomotif di SMKN 1 Sutera dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,420. Hasil uji regresi memperlihatkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan media sosial YouTube berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa sebesar 0,228. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan kejuruan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara efektif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan untuk lebih mengoptimalkan media sosial dalam pembelajaran, terutama di bidang kejuruan.

**Kata kunci:** *Media Sosial, Youtube, Pembelajaran Kejuruan, Prestasi*

### **Abstract**

The development of social media as a digital platform provides innovative opportunities in education, including vocational education. This study aims to analyze the use of social media, particularly YouTube, as a learning medium and its impact on students' academic achievement. Using the correlational survey method, this study was conducted on automotive class XI students at SMKN 1 Sutera with data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. Data analysis using simple regression showed a positive relationship between the utilization of YouTube as a learning media and the improvement of students' academic achievement with a correlation value of 0.420. The regression test results show that every one unit increase in the use of YouTube social media contributes to an increase in student academic achievement by 0.228. The implications of this study indicate that the use of social

media in the context of vocational education can effectively increase student interest and understanding. The findings are expected to provide guidance for educational institutions to further optimize social media in learning, especially in the vocational field.

**Keywords:** *Social media, YouTube, vocational learning, achievement*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Media sosial, sebagai salah satu produk teknologi tersebut, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama generasi muda. Dalam konteks kejuruan, media sosial memiliki potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu *platform* digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh (Wulandari dan Sari 2022).

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran kejuruan telah banyak dilakukan, baik secara formal maupun informal. Berbagai *platform* media sosial seperti facebook, instagram, twitter, youtube, tik tok, dan lainnya, digunakan untuk berbagi informasi, berdiskusi, berkolaborasi, dan mengakses berbagai sumber belajar.

Dikutip dari databoks.katadata.co.id penggunaan media sosial pada tahun 2024 yaitu, total dari pengguna media sosial di Indonesia adalah 191 juta pengguna (73,7% dari populasi), pengguna aktif sebanyak 167 juta pengguna (64,3% dari populasi) dan penetrasi internet sebanyak 242 juta pengguna (93,4% dari populasi).

Untuk penggunaan *platform* media sosial terpopuler adalah youtube sebanyak 139 pengguna (53,8% dari populasi), instagram sebanyak 122 juta pengguna (47,3% dari populasi), facebook sebanyak 118 juta pengguna (45,9% dari pengguna), whatsapp sebanyak 116 juta pengguna (45,2% dari populasi), tiktok sebanyak 89 juta pengguna (34,7% dari populasi).

Sementara dari segi umur sendiri, pengguna media sosial didominasi oleh usia 18-34 tahun (54,1%), dengan jenis kelamin perempuan (51,3%) sementara laki-laki (48,7%). Frekuensi penggunaan masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan 3 jam 14 menit per hari dan 81% mengaksesnya setiap hari.

Menggunakan media sosial dalam konteks pendidikan dan intruksional dapat dianggap sebagai ide sangat menarik karena siswa/siswi menghabiskan sebagian besar dari waktu mereka untuk aktivitas media online dan media sosial. Meskipun terdapat peneliti yang mulai membahas fenomena ini namun hanya ada sedikit studi tentang media sosial dalam pendidikan.

Penggunaan media sosial dalam pendidikan membantu siswa, guru, orang tua untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan terhubung dengan kelompok

belajar dan sistem pendidikan lainnya yang membuat pendidikan menjadi nyaman. Media sosial memberi siswa dan institusi banyak peluang untuk meningkatkan metode pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia dan bentuk perubahan itu diperlihatkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Belajar juga dapat dikatakan sebagai akibat dari adanya interaksi dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila ia dapat menunjukkan suatu pencapaian dalam dirinya.

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah hal yang melekat pada aktivitas belajar mengajar. Dalam berbagai aspek kehidupan, media dalam berbagai bentuk dan tujuannya telah membawa manusia pada peradaban yang maju dari sudut ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya, saat ini manusia dapat dengan mudah berpindah ke tempat lain dengan cepat dan aman, menggunakan berbagai media transportasi modern, seperti pesawat terbang, kereta api cepat, mobil, sepeda motor dan sebagainya. Demikian juga dalam dunia komunikasi, saat ini manusia dapat menjalin relasi lebih baik daripada sebelumnya, yaitu dapat berkomunikasi dengan tatap muka secara virtual dalam waktu yang bersamaan atau realtime secara online. Kemajuan tersebut, membuktikan bahwa, media diciptakan untuk memudahkan atau menjembatani pemenuhan kebutuhan manusia dan para pendidik dapat menggunakan berbagai media yang dapat menolong dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, media sosial memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Materi pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif melalui media sosial. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran, berdiskusi dengan teman sekelas, dan berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran.

Namun, penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran juga menimbulkan beberapa kekhawatiran. Salah satu kekhawatiran utama adalah dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi siswa dan mengurangi waktu belajar mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dalam kejuruan dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media sosial.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, di mana pembelajaran praktik dan keterampilan menjadi fokus utama, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran secara kreatif dan relevan dengan dunia nyata. Maka dari itu diharapkan YouTube dapat diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran kejuruan dan bagaimana dampaknya terhadap prestasi akademik siswa.

Pada saat ini siswa di SMK 1 Sutera masih menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, dan belum memanfaatkan media sosial seperti YouTube sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran sangat efisien dalam penyampaian materi dan siswa dapat melihat langsung visual materi yang di sampaikan, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran membuat proses belajar mengajar lebih menarik sehingga membuat siswa tidak cepat jenuh dalam belajar.

Untuk saat ini sebagian besar siswa otomotif kelas XI di SMK 1 Sutera sudah memiliki smartphone, dan sudah memiliki paket data masing-masing karena sebagian besar dari siswa otomotif kelas XI di SMK 1 Sutera suka bermain game online seperti game moba, olahraga, simulasi, dan balapan. Maka tidak menutup kemungkinan siswa otomotif kelas XI di SMK 1 Sutera dapat membuka YouTube sebagai media pembelajaran dengan paket data pribadi.

Pada saat ini dilingkungan sekolah sudah memiliki akses internet yang sudah memadai, akses internet saat ini bisa menggunakan jaringan 4G LTE sehingga siswa dapat membuka YouTube tanpa kendala pada saat proses belajar menggunakan jaringan internet.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan korelasional. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI otomotif di SMKN 1 Sutera yang beralamat di Taratak, Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan. Selain itu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI otomotif SMKN 1 Sutera pada tahun ajaran 2023-2024. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diteliti, penelitian ini berpedoman pada pendapat Solvin dalam (Umar 2009) yang mengemukakan rumus penarikan sampel. **Teknik Pengambilan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan** Kuesioner dan Dokumentasi. Untuk memperoleh data Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa digunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H0 dan H1 adalah menggunakan analisis regresi sederhana dan uji T pengujian regresi sederhana yaitu menggunakan MS. Excel 2013. Hasil uji regresi sederhana dan uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Regresi Sederhana**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,420020987

<i>Regression Statistics</i>	
R Square	0,176417629
Adjusted R Square	0,153540341
Standard Error	4,331765517
Observations	38

Setelah dilakukan pengujian regresi sederhana didapatkan nilai korelasi antara X dengan Y adalah 0,420. Nilai tersebut dalam kategori sedang.

### 1. Pengujian Garis Regresi

Tabel 2. Pengujian Garis Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	59,84593246	6,462006	9,261201	4,63E-11
X Variable 1	0,22815704	0,082161	2,776954	0,008656

Diketahui nilai constant (a) sebesar 59,8459 sedangkan nilai variabel media sosial YouTube (b/koeffisien regresi) 0,2281 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,8459 + 0,2281$$

Hasil analisis dari persamaan diatas adalah

- a = angka konstanta dari Unstandardized Coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 59,8459 angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak ada variabel bebas media sosial YouTube (X) maka nilai konsisten prestasi akademik ( nilai rapor ) (Y) sebesar 59,8459.
- b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,2281. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai media sosial YouTube (X), maka nilai prestasi akademik (nilai rapor) (Y) akan meningkat sebesar 0,2281.

Kita telah membahas dua koefisien regresi yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen dalam regresi linear. Koefisien regresi b (0,2281) antara media sosial YouTube sebagai media pembelajaran (X) dan prestasi akademik siswa (nilai rapor) (Y) menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 unit dalam media sosial YouTube sebagai media pembelajaran akan menyebabkan peningkatan 0,2281, unit dalam prestasi akademik siswa (nilai rapor). Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara. Penggunaan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran dan prestasi akademik siswa (nilai rapor), sehingga semakin tinggi penggunaan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi akademik siswa (nilai rapor).

### 2. Pengujian Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Regression Statistics	
Multi R	0,420020987
R Square	0,176417629
Adjusted R Square	0,153540341
Standard Error	4,331765517
Observations	38

Dari hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinan diperoleh nilai  $r$  dan  $r^2$  adalah sebesar 0,420 dengan kategori sedang. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,176 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas penggunaan media sosial (YouTube) sebagai media pembelajaran ( $X$ ) terhadap prestasi akademik siswa (nilai rapor) ( $Y$ ) adalah sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji Statistik Regresi Sederhana (Uji T)

Nilai dengan  $df = n - k$  yaitu  $38 - 2 = 36$  sehingga nilai dengan taraf signifikansi 5% (0,05) pada  $T$  tabel yaitu sebesar 2,028 hasil uji  $T$  (Uji Parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji T**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	59,84593246	6,462006	9,261201	4,63E-11
X Variable 1	0,22815704	0,082161	2,776954	0,008656

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel 2013 dapat disimpulkan Nilai  $T$  hitung sebesar 2,776 lebih besar dari  $T$  tabel sebesar 2,028 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya media sosial YouTube ( $X$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (nilai rapor) ( $Y$ ).

### Pembahasan

Dari hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel bebas  $X$  (media sosial YouTube) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi akademik siswa (nilai rapor)) secara parsial. Hasil uji menunjukkan bahwa  $p$ -value atau signifikansi sebesar 0,008656, yang lebih kurang dari nilai  $\alpha$  yang ditetapkan 5% (0,05). Selain itu nilai  $T$  hitung sebesar 2,776 juga lebih besar dari nilai  $T$  tabel sebesar 2,028. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial YouTube sebagai media pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa (nilai rapor).

### Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian memiliki keterbatasan antara lain:

1. Faktor – faktor yang diteliti untuk mengetahui analisis penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dalam kejuruan dan dampaknya terhadap

prestasi akademik siswa hanya dua variabel, yaitu : media sosial YouTuibe dan prestasi akademik (nilai rapor).

2. Peneliti tidak dapat menjamin bahwa para siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian melakukan pengisian semua kuesioner sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya.

## SIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang analisis penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dalam kejuruan dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media sosial YouTube berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa (nilai rapor) karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan Ms. Excel 2013 diketahui bahwa T hitung sebesar 2,776 lebih besar dari T tabel 2,028 atau nilai p-value  $0,008656 <$  dari nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya penggunaan media sosial YouTube (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa (nilai rapor). Artinya bahwa dari penelitian yang telah dilakukan penggunaan media sosial YouTube berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa (nilai rapor) di kelas XI otomotif SMK N 1 Sutera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carr, Caleb T., dan Rebecca A. Hayes. 2015. "Social Media: Defining, Developing, and Divining." *Atlantic Journal of Communication* 23 (1): 46–65. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>.
- Fadjar. 2002. *Sistem Informasi Akademik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein. 2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53 (1): 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: P2LPTK.
- M.Kom, Apriansyah. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel." *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1 (2): 64. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2371>.
- Maharani, Bintang. 2023. "Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember." UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Marini, Riska. 2019. "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Mulawarman, dan Aldila Dyas Nurfitri. 2017. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25 (1).

- Mulyasa, Enco. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep karakteristik dan Implementasi*. Magelang: PT Remaja Rosda Karya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Semarang: Jakarta Referensi.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi, Cet kedua*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sari, Rika Permata. 2024. "Pengebangan Media Video Animasi Pembelajaran Sejarah Berbasis YouTube Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari." Universitas Jambi.
- Setyosari, Punaji. 2017. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran dari YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 11 (2): 123–35.
- Simarmata, Ratio Julianci, Emalia Dewi Gea, Gerhajun Fredy Purba, dan Agusmanto J.B Hutahuruk. 2022. "Implementasi Media Sosial sebagai Media Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 364–70. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3054>.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Taprial, Varinder, dan Priya Kanwar. 2012. *Understanding social media*. Bookboon.
- Watie, Errika Dwi Setya. 2016. "Komunikasi dan media sosial (communication and social media)." *Jurnal The Messenger* 3 (2).
- Wibawa, Basuki. 1992. *Media Pengajaran*. Malang: Jakarta Depdikbud.
- Wulandari, Rifa Suci, dan Ftriana Kartika Sari. 2022. "Media Sosial sebagai Platform Pembelajaran Alternatif di Era Digital." *Prosiding Nasional Pendidikan : LLPM IKIP PGRI Bojonegoro* 3 (1).
- Zazin, Nur, dan Muhammad Zaim. 2020. "Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z." *Proceeding Antarsari International Conference* 1.